


 PT.CPI - FOOD DIVISION Plant Cikande 2	INSTRUKSI KERJA		Disetujui	Tanggal	Hal.
				03 - 08 - 23	1/2
	Pemeriksaan <i>X Ray</i>		Dibuat	No. Dokumen	Revisi
				IK QR 03	02

1. ALAT

- 1.1. Spesimen untuk *X Ray*.

2. CARA PEMERIKSAAN

- 2.1. Pada saat mulai produksi, pastikan apakah *x ray* berfungsi dengan baik. Pilih program pada *x ray* yang sesuai untuk jenis produk bersangkutan dan lakukan *preset* agar *x ray* dapat mengenali produk.
- 2.2. Setiap satu sampai dua jam sekali, lakukan sensitivitas *x ray* dengan cara sebagai berikut :
 - 2.2.1. Ambil satu tray kemasan produk yang lolos *x ray*.
 - 2.2.2. Lewatkan spesimen dan kantung produk pada *conveyor x ray* dibagian bawah produk. Spesimen standar yang digunakan adalah *ceramic ball* 2.0 – 8.0 mm; SUS (*wire*) 0.2 – 0.7 mm; SUS (*ball*) 0.6 – 1.5 mm; *quartz ball* 2.0 – 6.0 mm.
 - 2.2.3. Lewatkan spesimen dan kantung produk pada *conveyor x ray* di beberapa titik periksa: **di depan** produk, **di tengah** (atas dan bawah) produk, **di belakang** produk. Posisi spesimen menempel di produk. Posisi produk diletakkan memanjang horizontal dengan *conveyor x ray*.
 - 2.2.4. Jika alarm *x ray* berbunyi, hal ini berarti *x ray* masih mengenali spesimen (*ceramic, stainless*) pada ukuran yang sesuai dengan spesimen. Jika ternyata tidak berbunyi, ulangi pemeriksaan dengan spesimen tersebut sebanyak 3 kali. Jika masih tetap tidak mengenali spesimen, lakukan *preset* ulang atau penyesuaian sensitivitas alat.
 - 2.2.5. Produk yang digunakan sebagai sampel dilewatkan sekali lagi pada sensor *x ray* untuk memastikan bahwa produk tersebut tidak mengandung benda asing.
 - 2.2.6. Catat hasil pemeriksaan pada form QR 14 dan lakukan **periodic minimal satu jam sekali.**
 - 2.2.7. Jika dari pemeriksaan per jam didapati mesin *x ray* tidak bisa mendeteksi spesimen, maka produk sejak pemeriksaan periode sebelumnya harus dilewatkan ulang pada *x ray* setelah dipastikan *x ray* tersebut bisa mendeteksi spesimen.
 - 2.2.8. Pemeriksaan sensitivitas dilakukan setiap awal proses, saat pergantian produk, saat pergantian shift, setiap akhir proses, setelah perbaikan/preparasi, dan setelah terjadi *shutdown* (mati listrik) atau setelah *x ray* dihidupkan ulang.

 PT.CPI - FOOD DIVISION Plant Cikande 2	INSTRUKSI KERJA	Tanggal	Hal.
		03 - 08 - 23	2/2
	Pemeriksaan <i>X Ray</i>	No. Dokumen	Revisi
		IK QR 03	02

- 2.3. Jika pada saat produksi berlangsung dijumpai produk yang terdeteksi oleh sensor *x ray*, ulangi pemeriksaan produk dengan melewati pada *x ray* sebanyak 3 kali. Jika tetap tidak dapat melewati *x ray*, maka :
 - 2.3.1. Pisahkan produk pada wadah khusus dan periksa apakah terdapat benda asing yang mudah terlihat (tidak terdapat pada bagian dalam produk dan dapat mudah terlihat oleh mata)
 - 2.3.2. Periksa apakah produk berada dalam kondisi lembek, tidak beku atau basah oleh embun. Jika ternyata demikian, simpan produk dalam *cold storage* atau IQF hingga produk kembali beku dan tidak basah dan lakukan pemeriksaan ulang.
 - 2.3.3. Jika ternyata setelah produk menjadi beku/tidak basah, produk tidak lolos *x ray*, maka periksa produk setiap potongnya hingga ditemukan produk yang terkontaminasi benda asing.
 - 2.3.4. Simpan dan catat hasil temuan benda asing pada form QR 10.
- 2.4. Pastikan semua produk melewati dan lolos *x ray*. Produk yang tidak atau belum lewat *x ray* tidak boleh dikemas di dalam karton.